

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Nindya Jati, Arsita. 2011. *Designing English Speaking Materials based on Presentation Practice Production (PPP) Method for Nursing Academy*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Hospitals are one of the public places where people from different areas get medical treatment, so the nurses are expected to have the abilities to communicate with foreigners in order to serve them. For this reason, speaking skill is very crucial to master. Therefore, this study attempted to develop English speaking materials for *Bethesda* Nursing Academy using PPP method.

This study was aimed to find out the answers of the following two research problems: (a) what is the design of English speaking materials based on PPP method for *Bethesda* Nursing Academy, and (b) how do the designed materials affect the students' language learning.

To answer the first question, the writer adapted Kemp's instructional design model (1977) comprising seven flexible steps. Those steps, subsequently, were put under the umbrella of Borg and Gall's (1986) Research and Development (R&D) method. The writer employed six out of ten steps of R&D model, which were: (1) Research and information collecting, (2) Planning, (3) Developing preliminary form of product, (4) Preliminary Field Testing, (5) Main Product Revision, and (6) Main Field Testing.

To obtain information for developing materials, the writer distributed needs analysis questionnaires to forty students of *Bethesda* Nursing Academy. After the materials were designed, the writer conducted preliminary field testing by distributing questionnaire to one English instructor and one lecturer in English Language Study Program Study Program in order to gain feedback and evaluation on the designed materials. The result showed that the designed materials were applicable, since the means ranging from 3,00 – 4,00 from the scale of 1 to 4. Five suggestions were accepted to revise the designed materials: providing more communicative activities, putting more supporting pictures, providing instruction in each section, changing *It's time to Practice* into *It's time to Communicate*, and adding source for theories and pictures in the designed materials. The writer presented the revised design in three units. Each unit consisted of five sections, namely "Before You Start", "Let's Learn", "Let's Move On", "Do It Yourself" and "It's Time to Communicate"

To answer the second question, the writer conducted Main Field Testing in *Bethesda* Nursing Academy and distributed field testing questionnaire to obtain feedback on how the designed materials affect the students' language learning. The percentage ranged from 80% to 100%. It indicated positive effects on aspects of enthusiasm, participation, and motivation.

In conclusion, both preliminary field testing and main field testing showed that the designed materials were applicable and they brought good effects to the students' language learning on aspects of enthusiasm, participation, and motivation.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Nindya Jati, Arsita. 2011. *Designing English Speaking Materials based on Presentation Practice Production (PPP) Method for Bethesda Nursing Academy*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Rumah Sakit adalah salah satu tempat umum dimana orang-orang dari berbagai tempat bertemu untuk mendapatkan perawatan medis, sehingga perawat diharapkan memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang asing untuk melayani mereka. Karena alasan tersebut, kemampuan berbicara menjadi sangat penting untuk dikuasai. Maka dari itu, penelitian ini mencoba untuk mengembangkan materi *Speaking* Bahasa Inggris untuk Akademi Keperawatan Bethesda.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua permasalahan: (a) Bagaimana penyajian materi *Speaking* untuk Akademi Keperawatan Bethesda menggunakan *Presentation Practice Production (PPP) Method*, dan (b) bagaimana pengaruh materi yang disusun terhadap pembelajaran siswa.

Untuk menjawab pertanyaan pertama, penulis mengadaptasi model perancangan instruksional yang dikembangkan oleh Kemp (1977) yang mencakup tujuh langkah yang fleksibel. Langkah-langkah tersebut kemudian ditempatkan di bawah kerangka metode Educational Research and Development (R & D) Borg dan Gall (1986). Penulis menggunakan enam dari sepuluh langkah model R & D, yaitu: (1) Penelitian dan pengumpulan informasi, (2) Perencanaan, (3) Pengembangan bentuk awal produk, (4) Pengujian awal di lapangan, (5) Revisi produk, (6) Pengujian akhir.

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk mengembangkan materi, penulis mendistribusikan kuesioner analisis kebutuhan kepada empat puluh siswa Akademi Keperawatan Bethesda. Setelah materi selesai disusun, penulis mengadakan pengujian awal dengan menyebarkan kuesioner kepada satu instruktur Bahasa Inggris dari Akademi Keperawatan Bethesda dan satu dosen Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sanata Dharma untuk mendapatkan masukan dan evaluasi pada materi yang telah disusun. Hasil menunjukkan bahwa materi yang telah disusun siap untuk digunakan, yang diindikasikan dengan rata-rata nilai yang berkisar antara 3.00 sampai 4.00 dari skala 1 sampai 4. Lima saran diterima untuk merevisi materi: menyediakan lebih banyak aktivitas komunikatif, menambahkan gambar pendukung, menambahkan instruksi di setiap seksi unit, mengubah "*It's time to Practice*" menjadi "*It's time to Communicate*", dan menambahkan sumber di setiap teori dan gambar pada materi yang telah disusun. Penulis menyajikan materi yang telah direvisi sebanyak tiga unit. Setiap unit terdiri dari lima seksi unit, antara lain *Before You Start*, "*Let's Learn*", "*Let's Move On*", "*Do It Yourself*" and "*It's Time to Communicate*"

Untuk menjawab pertanyaan kedua, penulis mengadakan pengujian akhir di Akademi Keperawatan Bethesda dan menyebarkan kuesioner pengujian utama untuk mendapatkan masukan tentang bagaimana materi yang telah disusun berakibat terhadap pembelajaran siswa. Presentase berkisar antara 80 sampai 100

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

persen, mengindikasikan efek positif dalam aspek antusiasme, partisipasi, dan motivasi

Sebagai kesimpulan, baik pengujian awal dan pengujian utama menunjukkan bahwa materi yang telah disusun siap untuk digunakan dan memberikan efek positif pada pembelajaran siswa dalam aspek antusiasme, partisipasi, dan motivasi.

